

**PROFIL INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN
DI DESA KOTO DIAN KECAMATAN HAMPARAN RAWANG
KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



ARIF REFKI RIZA

NIM/TM: 1205888/2012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**JUDUL : PROFIL INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI
DESA KOTO DIAN KECAMATAN HAMPARAN RAWANG
KOTA SUNGAI PENUH**

**NAMA : ARIF REFKI RIZA
TM/NIM : 2012/1205888
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

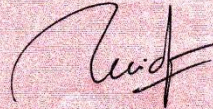
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Dra. Rahmanelli M.Pd
NIP. 196003071985032002

Pembimbing II



Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si
NIP. 197905062008122001

Diketahui oleh:
Ketua Jurusan



Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP.196206031986032001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Jum'at, Tanggal 05 Agustus 2016 Pukul 11.00 s/d 12.00 WIB**

**PROFIL INDUSTRI KERAJINAN ANYAMAN PANDAN DI DESA KOTO
DIAN KECAMATAN HAMPARAN RAWANG KOTA SUNGAI PENUH**

**NAMA : ARIF REFKI RIZA
TM/NIM : 2012/1205888
JURUSAN : GEOGRAFI
PRODI : PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL**

Padang, Agustus 2016

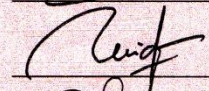
Tim Penguji

Tanda Tangan

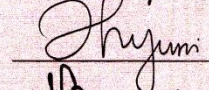
Ketua : Dra.Rahmanelli, M.Pd



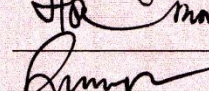
Sekretaris : Widya Prarikeslan, S.Si, M.Si



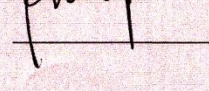
Anggota : Ahyuni, S.T, M.Si



: Nofrion, S.Pd, M.Pd



: Ratna Wilis, S.Pd, M.P



**Mengesahkan:
Dekan FIS UNP**



**Prof. Dr. Saiful Anwar, M.Pd
NIP.196210031989031002**



**UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL
JURUSAN GEOGRAFI**

Jalan Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Padang-25131 Telp. 0751-7875159

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ARIF REFKI RIZA
NIM/TM : 1205888/2012
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul:

“Profil Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Kota Sungai Penuh” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan mendapat sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si
NIP. 19620603 198603 2 001

Padang, Agustus 2016
Saya yang menyatakan

ARIF REFKI RIZA
NIM. 1205888/2012

ABSTRAK

Arif Refki Riza (2016): Profil Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh

Penelitian ini dilakukan di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, dengan tujuan untuk mengetahui profil industri kerajinan anyaman pandan pada faktor produksi yang dilihat dari segi modal, bahan baku, tenaga kerja pemasaran dan distribusi di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian ini yakni deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian ini adalah seluruh industri kerajinan anyaman pandan yang ada di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, yang jumlah industrinya sebanyak 5 industri dengan menggunakan metode observasi, angket dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian sebagai berikut: 1) Ditinjau dari segi faktor produksi (modal, bahan baku, dan tenaga kerja), industri yang ada di Desa Koto Dian tergolong kedalam industri rumah tangga dan industri kecil, pada umumnya kelima industri ini memiliki kendala pada sumber modal karena semua industri menggunakan modal pribadi yang masih belum bisa mencukupi modal untuk kegiatan industri, selain itu kelima industri ini juga sulit mendapatkan bahan baku dikarenakan kurangnya sumber bahan baku, 2) Ditinjau dari segi pemasaran industri kerajinan anyaman pandan yang ada di Desa Koto Dian memiliki kesulitan dalam memasarkan hasil produksi kerajinan anyaman pandan ditambah lagi dengan sedikitnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran, 3) Ditinjau dari segi distribusi, masalah industri kerajinan anyaman pandan di Desa Koto Dian memiliki masalah pada sebaran distribusi hasil kerajinan yang pada umumnya sebaran hasil produksi kerajinan anyaman pandan masih terdapat di dalam provinsi

Kata Kunci : Profil Industri Kerajinan Anyaman Pandan

KATA PENGANTAR



Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah begitu banyaknya melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana strata satu jurusan Geografi pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang. Judul dalam skripsi yang dilakukan oleh penulis tentang **“Profil Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh”**

Penulis menyadari bahwa manusia memiliki keterbatasan sehingga menjadi sebuah kewajiban jika melakukan kesalahan, begitu juga halnya dalam penulisan ini, penulis menyampaikan permintaan maaf atas segala kesalahan dan kekurangan dalam penulisan hasil skripsi ini, sumbang fikir pembaca sangat penulis harapkan.

Dalam penulisan ini, penulis telah banyak dibantu oleh berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Yurni Suasti M.Si selaku Ketua Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Ahyuni ST, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan Penguji Skripsi.
4. Bapak Nofrion S.Pd, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dan penguji skripsi.
5. Ibu Ratnawilis, S.Pd, MP selaku Penguji Skripsi.
6. Ibu Dra. Rahmanelli M.Pd selaku Pembimbing I dalam penulisan skripsi penulis.

7. Ibu Widya Prarikeslan S.Si, M.Si selaku Pembimbing II dalam penulisan skripsi penulis.
8. Ibuk Sri Maria S,Pd, M.Pd, Kak Windy dan Buk elok yang telah membantu dalam proses pembuatan skripsi ini
9. Kedua Orang Tua tercinta, abang-abang, uni-uni, adek dan keluarga besar yang selalu memberikan dorongan, serta do'a kepada penulis.
10. Semua teman-teman angkatan 12 dan teman diluar kampus tanpa terkecuali yang telah ikut serta dalam membantu menyelesaikan skripsi ini.
11. Camat Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh beserta staf.
12. Kepala Desa Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh beserta staf.
13. Pemilik industri anyaman pandan Di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh
14. Semua pihak yang telah ikut membantu dan tidak penulis lampirkan namanya di atas, penulis mohon maaf.

Semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan ataupun bacaan untuk penelitian selanjutnya.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Profil Industri	8
2. Kerajinan	9
3. Modal	10
4. Bahan Baku	12
5. Tenaga Kerja	14
6. Pemasaran	16
7. Distribusi	17
B. Penelitian Yang Relevan	20
C. Kerangka Berpikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Waktu dan Tempat Penelitian	23
C. Populasi dan Sampel	23
D. Variabel Data	28
E. Jenis Data, Sumber Data dan Alat Pengumpul Data.....	29
F. Instrumentasi	30
G. Teknik Analisis Data.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Daerah Penelitian	33
B. Deskripsi Data.....	41
C. Pembahasan.....	78

BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR RUJUKAN	88
LAMPIRAN	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan Alir Penelitian	21
2. Peta Adminstrasi Kecamatan Hamparan Rawang	25
3. Peta Lokasi Penelitian Industri Desa Koto Dian.....	26
4. Pandan Berduri.....	50
5. Dompot.....	60
6. Tempat Tisu	61
7. Tikar (Lapik Duduk)	62
8. Tudung Saji.....	63
9. Tikar (Anyaman Terawang).....	64
10. Aksesoris.....	65
11. Kipas	67
12. Tas.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Dian.....	2
2. Jumlah Populasi Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh	24
3. Jumlah Sampel Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh	25
4. Jumlah Tenaga Kerja Industri Kerajinan Anyaman Pandan Di Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh	25
5. Jenis Data, Sumber Data, dan Alat Pengumpul Data.....	30
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	31
7. Jumlah Penduduk Masyarakat Kecamatan Hamparan Rawang	35
8. Demografi Desa Koto Dian	36
9. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Dian.....	36
10. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Beringin	36
11. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Simpang Tiga.....	37
12. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Cempaka	37
13. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Dusun Diilir	37
14. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Teluk	37
15. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kampung Diilir	38
16. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kampung Dalam	38
17. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Larik Kemahan.....	38
18. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Maliki Air	38
19. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung Muda.....	38
20. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Tanjung	38
21. Mata Pencaharian Masyarakat Desa Paling Serumpun.....	39
22. Keadaan Sosial Desa Koto Dian	40
23. Sumber Modal	41
24. Kecukupan Modal	42
25. Jumlah Modal	42
26. Distribusi Data Penerimaan Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 1	43
27. Distribusi Data Biaya Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 1	44
28. Distribusi Data Penerimaan Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 2	45
29. Distribusi Data Biaya Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 2	45
30. Distribusi Data Penerimaan Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 3	46

31. Distribusi Data Biaya Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 3	47
32. Distribusi Data Penerimaan Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 4	48
33. Distribusi Data Biaya Total Produksi Kerajinan Anyaman Pandan Industri 4	48
34. Distribusi Data Penerimaan Total Produksi Kerajinan anyaman Pandan Inndustri 5	49
35. Distribusi Data Biaya Total produksi kerajinan anyaman pandan industri 5.....	49
36. Peralatan Yang Dimiliki	50
37. Ketersediaan Bahan Baku	51
38. Memperoleh Bahan Baku	52
39 Cara Memperoleh Bahan Baku	52
40 Jarak Sumber Bahan Baku	53
41. Bahan Baku Yang Dibutuhkan Untuk Produksi	54
42. Status Tenaga Kerja	55
43. Jumlah Tenaga Kerja.....	55
44. Mata Pencaharian	56
45. Cara Kerja	57
46. Bimbingan Dan Penyuluhan.....	57
47. Jumlah Jam Kerja	58
48. Jenis Produksi Yang Dipasarkan.....	59
49. Hasil Produksi Dan Jenis Produksi	60
50. Cara Pemasaran	69
51. Jual Beli <i>Online</i>	70
52. Sebaran Hasil Produksi	70
53. Sebaran Hasil Produksi Kota Jambi	71
54. Sebaran Hasil Produksi Kabupaten Merangin.....	72
55. Sebaran Hasil Produksi Kabupaten Sarolangun	73
56. Sebaran Hasil Produksi Kota Sungai Penuh.....	74
57. Sebaran Hasil Produksi Kabupaten Kerinci	75
58. Sebaran Hasil Produksi Kota Bungo	76
59. Waktu Pemasaran	77
60. Jumlah Barang Yang Dapat Di Pasarkan	77
61. Pemasaran Hasil Produksi	78

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian Industri Dan Bahan Baku Di Desa KotoDian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh	91
2. Peta Pemasaran Tas Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	92
3. Peta Pemasaran Tudung Saji Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	93
4. Peta Pemasaran Tikar (anyaman terawang) Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	94
5. Peta Pemasaran Tikar (lapik duduk) Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	95
6. Peta Pemasaran Tikar Sajadah Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	96
7. Peta Pemasaran Tempat Tisu Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	97
8. Peta Pemasaran Dompot Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	98
9. Peta Pemasaran Aksesoris (bros) Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	99
10. Peta Pemasaran Kotak Snack Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	100
11. Peta Pemasaran Keranjang Buah Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	101
12. Peta Pemasaran Kipas Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	102
13. Peta Pemasaran Tempat HP Hasil Kerajinan Anyaman Pandan Di Provinsi Jambi	103
14. Dokumentasi Hasil penelitian Di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.....	104
15. Instrumen Penelitian	108

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya alam merupakan suatu bukti nyata akan nikmat tuhan yang diberikan untuk manusia, akan tetapi tidak semua kita mampu melihat lebih cermat suatu potensi sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan. Hal ini dapat dilihat dengan masih banyaknya ditemukan sumber daya alam yang terbengkalai karena ketidak sabaran, ketekunan dan keahlian yang dimiliki dalam mengolah sumber daya alam.

Pentingnya peranan industri dalam pembangunan ekonomi diberbagai negara sudah tidak diragukan lagi. Kontribusi sektor industri terhadap pembangunan ekonomi dari tahun ke tahun menunjukkan kontribusi yang signifikan. Proses industrialisasi bisa dipahami melalui konsep pembangunan, karena arti pembangunan dan industrialisasi seringkali dianggap sama. Industrialisasi tidak terlepas dari upaya peningkatan mutu sumber daya manusia dan pemanfaatan sumber daya alam. Munculnya kawasan industri dalam suatu wilayah dianggap membawa faktor positif dan negatif bagi kehidupan masyarakat di wilayah itu.

Industri adalah kegiatan ekonomi yang mengolah bahan mentah, bahan baku, barang setengah jadi, atau barang jadi menjadi barang dengan nilai yang lebih tinggi untuk penggunaannya, termasuk kegiatan rancang bangun dan perekayasa industri. Cara pengorganisasian suatu industri dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti: modal, tenaga kerja, produk yang dihasilkan, dan pemasarannya.

Kecamatan Hampan Rawang khususnya Desa Koto Dian merupakan salah satu penghasil usaha industri anyaman pandan di Kota Sungai Penuh, selain didukung dengan keadaan geografis, juga didukung oleh aksesibilitas menuju pusat kota. Sampai saat ini, masyarakat Desa Koto Dian memiliki kemampuan untuk memanfaatkan interaksi dengan lingkungan sekitarnya.

Desa Koto Dian memiliki jumlah penduduk total sebanyak 1721 jiwa dengan berbagai profesi mata pencaharian, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1.
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Koto Dian

No	Mata Pencaharian	Jumlah (%)
1	Pertanian	45
2	Pedagang keliling	15
3	PNS/TNI/POLRI	15
4	Pengrajin Anyaman	2
5	Pengrajin tungku	1
6	Lain-lain	27
Jumlah		100

Sumber : Kantor Camat Hampan Rawang Tahun 2016

Berdasarkan tabel 1, pada umumnya mata pencaharian masyarakat Desa Koto Dian yaitu bergerak di bidang pertanian, pedagang keliling, PNS, TNI, dan POLRI.

Industri kerajinan anyaman pandan yang beroperasi di Desa Koto Dian yaitu sebanyak 5 industri hanya 36 jiwa masyarakat Desa Koto Dian yang menekuni pekerjaan sebagai pengerajin kerajinan anyaman pandan, dimana industri jaya bersama dengan tenaga kerja sebanyak 4 orang, industri anggrek sebanyak 10 orang, industri kembang sepatu sebanyak 8 orang, industri dahlia sebanyak 8 orang dan industri kaktus sebanyak 6 orang.

Jika dilihat berdasarkan cara pengorganisasiannya kegiatan industri yang dilakukan di Desa Koto Dian Kecamatan Hampan Rawang ini dapat dikatakan sebagai industri rumah tangga dan industri kecil. Industri rumah tangga, yaitu industri yang menggunakan tenaga kerja kurang dari empat orang, industri ini memiliki modal yang sangat terbatas, tenaga kerja berasal dari anggota keluarga, dan pemilik atau pengelola industri biasanya kepala rumah tangga itu sendiri atau anggota keluarganya sedangkan industri kecil yaitu industri yang memiliki ciri-ciri modal relatif kecil, teknologi sederhana, pekerjaannya kurang dari 10 orang biasanya dari kalangan keluarga, produknya masih sederhana, dan lokasi pemasarannya masih terbatas (berskala lokal), misalnya, industri kerajinan dan industri makanan ringan.

Industri kecil sangat banyak memakai tenaga kerja orang-orang setempat dengan tingkat pendidikan yang rendah. Kedua, industri kecil sangat intesentif dalam pemakaian sumber-sumber alam lokal. Ketiga, industri kecil lebih banyak di daerah pedesaan. Keempat, pada umumnya kegiatan industri sangat berkaitan erat dengan pertanian. Kelima, kebanyakan industri kecil membuat barang-barang konsumsi dan industri untuk kebutuhan pasar lokal dengan harga yang lebih murah sehingga dapat dijangkau oleh semua lapisan masyarakat.

Berdasarkan obeservasi awal, peneliti melihat industri anyaman Pandan ini mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan industri di Kota Sungai Penuh. Produk yang dihasilkan indusrti anyaman pandan dari Desa Koto Dian ini berupa tikar sajadah, tudung saji, tikar (anyaman terawang), kipas, aksesoris (bros), tikar (lapik duduk), tas, kotak tisu, kotak snack, keranjang buah, dompet, dan tempat

hp dengan ciri khas perpaduan warna dan bentuk anyaman. Namun seiring berjalannya waktu, industri ini mulai menemukan beberapa kendala, baik itu dalam mendapatkan modal, bahan baku, dan pemasaran yang akan berdampak pada perkembangan industri itu sendiri. Selain itu industri ini juga sangat mendukung dalam sektor pariwisata sebagai produk wisata Kota Sungai Penuh, untuk saat ini daerah pemasaran industri anyaman pandan di Desa Koto Dian dengan wilayah pemasaran paling jauh yaitu Kota Jambi dan wilayah pemasaran paling dekat yaitu di Kota Sungai Penuh.

Dalam pengembangan industri khususnya industri anyaman pandan, sangat diharapkan dapat menjadi perhatian pemerintah dan pelaku ekonomi lainnya, agar kegiatan industri anyaman ini dapat berkembang dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Profil Industri Kerajinan Anyaman Pandan di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dari penelitian ini antara lain:

1. Bagaimana profil industri kerajinan anyaman pandan pada faktor produksi yang dilihat dari segi modal, bahan baku dan tenaga kerja di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi pemasaran di Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?

3. Bagaimana profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi distribusi di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?
4. Bagaimana pengaruh industri kerajinan anyaman pandan terhadap perekonomian masyarakat Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi faktor produksi , pemasaran dan distribusi di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas maka perumusan masalah akan diungkapkan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana profil industri kerajinan anyaman pandan pada faktor produksi yang dilihat segi dari modal, bahan baku dan tenaga kerja di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?
2. Bagaimana profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi pemasaran di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?
3. Bagaimana profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi distribusi di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan informasi tentang profil industri kerajinan anyaman pandan pada faktor produksi yang dilihat dari modal, bahan baku dan tenaga kerja di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?
2. Untuk mendapatkan informasi tentang industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi pemasaran di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?
3. Untuk mendapatkan informasi tentang kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi distribusi di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh?

F. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat secara Teoritis
 - a. Bagi peneliti, agar penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian berikutnya.
 - b. Serta untuk menambah pengetahuan peneliti tentang tentang industri.
 - c. Untuk menambah wawasan peneliti tentang industri serta pengembangannya di Kota Sungai Penuh.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Sebagai bahan masukan bagi dinas perindustrian di Kota Sungai Penuh.

- b. Sebagai bahan masukan untuk pemilik industri yang ada di Desa Koto Dian dalam pengembangan industri kerajinan anyaman pandan.
- c. Sebagai bahan masukan untuk pemilik industri yang ada di Desa Koto Dian untuk mengatasi kendala yang ditemukan dalam menjalankan industri.
- d. Sebagai informasi dan perbandingan bagi peneliti lainnya yang mengkaji masalah yang sejenis.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang profil industri kerajinan anyaman pandan di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Profil industri kerajinan anyaman pandan pada faktor produksi yang dilihat dari modal, bahan baku dan tenaga kerja di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh memiliki kendala dalam mencukupi modal. Pemilik industri kerajinan anyaman pandan juga menyatakan bahwa bahan baku yang ada untuk saat ini masih kurang tersedia dan kesulitan dalam memperoleh bahan baku. Pada umumnya industri ini tergolong kedalam industri rumah tangga dan industri kecil.
2. Profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi pemasaran, pada umumnya pemilik industri kerajinan anyaman pandan di Desa Koto Dian memiliki kesulitan dalam memasarkan hasil produksi kerajinan anyaman pandan ditambah lagi dengan sedikitnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pemasaran, hal ini juga diakui oleh seluruh pemilik industri anyaman pandan yang berada di Desa Koto Dian.
3. Profil industri kerajinan anyaman pandan dilihat dari segi distribusi di Desa Koto Dian Kecamatan Hamparan Rawang Kota Sungai Penuh, memiliki masalah pada kegiatan distribusi, hal ini dibuktikan dengan

sebaran distribusi hasil kerajinan yang pada umumnya masih terdapat di dalam Provinsi.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian, pembahasan dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut..

1. Dalam segi bahan baku ada baiknya masyarakat Desa Koto Dian khususnya para pemilik industri Kerajinan anyaman pandan diharapkan mampu membudidayakan sendiri tanaman pandan di Kecamatan Hampan, baik itu untuk keperluan bahan baku kerajinan anyaman dan untuk keperluan sehari-hari.
2. Masyarakat Kota Dian juga dapat bekerja sama dengan desa tetangga yang masih memiliki lahan kosong yang masih bisa dimanfaatkan untuk budidaya tanaman pandan, dengan bekerja sama dengan desa-desa tetangga juga dapat menambah pasokan bahan baku untuk industri anyaman pandan ini.
3. Dalam segi pemasaran, industri yang ada di Desa Koto Dian Kecamatan Hampan Rawang Kota Sungai Penuh untuk lebih memperluas jaringan pemasaran didalam daerah dan diuar daerah agar hasil produksi kerajinan anyaman pandan lebih dikenal masyarakat.
4. Mengajak para mahasiswa seni untuk bekerja sama memberikan kontribusi dalam hal mendesain hasil industri.

5. Dengan semakin berkurangnya para pengerajin anyaman pandan ini diharapkan dinas pendidikan Kota Sungai dapat memberikan edukasi tentang kerajinan anyaman pandan ini di sekolah-sekolah dengan cara memasukkan pemahaman kerajinan anyaman pandan kedalam salah satu mata pelajaran yang ada sekolah, seperti pelajaran muatan lokal atau pelajaran kesenian dengan harapan untuk menjaga agar kerajinan anyaman pandan ini tidak hilang di telan waktu.
6. Industri kerajinan anyaman pandan di Desa Koto Dian Kecamatan Hampan Rawang juga diharapkan mampu menguasai teknologi informasi khususnya dalam kegiatan jual beli secara *online*, karena dengan adanya jual beli secara *online* kegiatan pemasaran akan lebih efektif selain itu juga mendukung dalam kegiatan pemasaran.
7. Para pemilik atau salah satu anggota keluarga dari pemilik industri yang sudah memiliki perlengkapan *gadget* yang mampu menunjang kegiatan pemasaran harus mendapatkan bimbingan agar dapat memanfaatkan fitur-fitur yang mampu melakukan penjualan secara *online*.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal. 2006. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kerupuk Sanjai Di Kota Bukittinggi*. Fakultas Pertanian Program Studi Ekonomi Pertanian Dan Sumberdaya, IPB. Bogor
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan metode dan Paradigma Baru*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung
- Badudu, Zain. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia* : Pustaka Bima Harapan
- Bungi, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta. Kencana.
- Dhewanto, Wawan. 2015. *Manajemen Inovasi Untuk Usaha kecil Dan Mikro*. Bandung: CV ALFABETA
- Cahyana, Agus. 2008. *Studi Pengembangan Desain Kerajinan Anyaman Pandan Sentra Industri Kecil Raja Polah Kabupaten Tasikmalaya*.
- Cahyono, Bambang dan Adi, Sugiyo. 1983. *Manajemen Industri Kecil*. Yogyakarta : Liberty
- Dowes, Muthsin. 1996. *Penuaan Dan Kapasitas Kerja*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC
- Eliya, Desi. 2008. *Profil Usaha Pengrajin Pandai Besi Di Jorong Limo Suku Kanagarian Sungai Pua: Jurusan Geografi FIS UNP*.
- Edial, Helfia. 1989. *Pengaruh Kualifikasi Pengerajin Dan Pengusaha Terhadap Tingkat Pendapatan Pada Berbagai Industri Kecil Di Kodya Bukit Tinggi*. EFIPS : IKIP PADANG
- Gitosudarmo, I. dan Basri. 1999 *Manajemen Keuangan*. Edisi 3. Yogyakarta: BPFE (Badan Penerbitan Fakultas Ekonomi).
- Giyanto. 2010. *Pengaruh Modal Usaha, Tenaga Kerja, Tingkat Pendidikan, Pengalaman Usaha, Jangkauan Pemasaran Dan Krisis Ekonomi Terhadap Keberhasilan Batik Di Kampung Batik Kliwonan Kecamatan Masaran Kabupaten Sragen [pdf]*. Tesis